

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua ini dijelaskan mengenai konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Lalu setelah itu akan dibahas sebagai konsep dasar dalam mengimplementasi sistem yang akan dibuat.

2.1 Tinjauan Tempat Penelitian

Dalam tahapan ini adalah tinjauan tempat penelitian yang dilakukan di PT Cisangkan Bandung

2.1.1 Sejarah PT Cisangkan Kota Bandung

Cisangkan didirikan Irawan Soetantio dan tiga kawannya di Cijerah, Bandung, tahun 1975. Waktu itu produknya baru ubin dan teraso sebelum memproduksi genteng tipe S yang agak flat tahun 1979. Sejak mula Cisangkan menonjolkan kualitas sebagai nilai jual produknya. Image berkualitas dan paling mahal itu melekat sampai hari ini. Awalnya Cisangkan menasar pasar ritel atau perumahan kecil yang dibangun perorangan, sebelum meluas ke proyek-proyek perumahan. Kini Cisangkan tercatat sebagai genteng beton yang paling banyak dipakai di perumahan menengah atas.

Pada awalnya PT Cisangkan dalam pemasaran gentengnya melalui cara manual yaitu dari pintu ke pintu serta harus membawa contoh gentengnya dengan beberapa warna yang berbeda. PT Cisangkan juga pertama kali memasarkan genteng yaitu jenis genteng beton. Dalam pemasaran untuk meyakinkan pelanggan, PT Cisangkan awalnya memperlihatkan genteng kepada konsumen dalam meter persegi (m²) jangan per satuan (genteng). PT Cisangkan pertama kali memasarkan genteng di Kota Bandung yang secara bertahap sampe pada tahun 80an dimulai di sebuah perumahan kecil di Ciputat (Tangerang Selatan). Pada saat itu kesulitan memasok genteng ke daerah Jabodetabek yaitu kendalanya belum ada infrastruktur seperti jalan tol. Sejak awal tahun 90 sudah diganti tipe M (Majestic). Bentuknya seperti genteng tipe Eradana keluaran Monier. Disebut Majestic karena bentuknya yang mirip huruf M. Kelebihan tipe M, ada tanggul airnya. Produsen genteng lain tidak bisa membuat tanggul air ini karena terbentur mesinnya. Mereka sistem produksinya *extrude*, seperti memproduksi bakmi, kemudian dipotong potong. Jadi, tidak bisa ada tanggul airnya. Kalau mau ada tanggulnya, harus manual satu per satu. Sedangkan

PT Cisangkan melakukan produksi genteng menggunakan sistem press yang memungkinkan genteng memakai tanggul, sehingga air hujan tidak akan bocor jika terkena angin.

Untuk masalah cat yang digunakan dalam genteng, PT Cisangkan memproduksi cat sendiri dengan bahan bakunya dibeli dari BASF. Keuntungan memproduksi cat sendiri yang nantinya akan digunakan pada genteng yaitu pasokan cat terjamin, volume dan warnanya lebih fleksibel sesuai kebutuhan, aplikasi lebih irit tapi lebih bagus, dan tidak mudah pudar. Untuk ketahanan warna pada genteng dapat bertahap selama 10 tahun. Pada awal tahun 90 PT Cisangkan mulai mengeksport genteng keluar negeri contohnya Jepang. Pada awalnya PT Cisangkan mengirim 100 kontainer per bulan. Setelah itu tiap tahun 6-7 pelabuhan yang dimasuki contohnya Yokohama dan Osaka.

2.1.2 Visi dan Misi PT Cisangkan Kota Bandung

Visi adalah suatu rangkaian atau kalimat yang didalamnya terdapat tujuan, cita-cita atau impian dari suatu perusahaan, organisasi ataupun kelompok. Berikut adalah visi dan misi dari PT Cisangkan Bandung.

1. Visi

Menjadi perusahaan genteng beton dan paving pilihan utama dan terpercaya di Indonesia

2. Misi

Mendesain, Memproduksi dan memasarkan produk dengan kualitas terbaik
Mengembangkan produk bahan bangunan beton yang berorientasikan kepuasan konsumen
Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat.

2.1.3 Logo PT Cisangkan Kota Bandung

Logo dapat menggambarkan sebuah kelompok, instansi pemerintah, dan juga sebuah perusahaan. Berikut ialah logo dari PT Cisangkan Kota Bandung



Gambar 2. 1 Logo PT Cisangkan Kota Bandung

2.1.4 Struktur Organisasi PT Cisangkan Kota Bandung

Struktur organisasi ialah suatu gambar yang menjelaskan mengenai fungsi dan kedudukan dari tiap posisi atau jabatan pekerjaan yang jelas. Berikut ialah struktur organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Cisangkan Kota Bandung

2.1.5 Deskripsi Tugas dan Fungsi PT Cisangkan Kota Bandung

Deskripsi tugas dan fungsi mengenai Divisi Human Resource dan General Affair (HR-GA) ialah sebagai berikut :

1. Tugas Kepala Divisi Human Resource dan General Affair (HR-GA) :

Merencanakan perencanaan aset, memastikan pelaksanaan aset yaitu perbaikan aset, pergantian aset serta penghapusan aset, memantau pengelolaan sarana dan prasarana kerumahtanggaan kantor dan kendaraan operasional perusahaan

2. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Resource dan General Affair (HR-GA) :
 - a. Bekerja sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku
 - b. Melakukan pengantaran dokumen dalam kota
 - c. Melakukan pengurusan surat-surat kendaraan dan perizinan
 - d. Melakukan pengelolaan aset alat tulis kantor , pengelolaan aset housekeeping, pengelolaan aset maintenance dan pengelolaan aset aktiva
 - e. Membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) untuk proyek pengerjaan bangunan dan prasarana perusahaan
 - f. Memsupervisi pelaksanaan proyek
 - g. Memastikan kondisi housekeeping kantor dan pabrik
 - h. Melakukan inventarisasi dan maintenance aset perusahaan

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ialah salah satu bagian di dalam penelitian yang mempunyai isi mengenai teori-teori yang berkaitan tentang penelitian dan juga hasil penelitian. Landasan teori dalam penelitian ini akan membahas mengenai sistem informasi

2.2.1 Sistem

Suatu sistem sangat diperlukan dalam suatu organisasi, kelompok, perusahaan maupun instansi pemerintah. Dikarenakan dengan adanya suatu sistem, kinerja perusahaan ataupun instansi pemerintah dapat meningkat dan diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang saling terkait dalam sistem tersebut.

Selain pengertian diatas terdapat beberapa pendapat mengenai sistem seperti berikut :

Sistem didefinisikan menjadi “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu[2]. Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang

relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien[3]. Sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau procedure/prosedure/bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan/atau energi dan/atau barang[4].

2.2.2 Informasi

Dalam suatu sistem informasi, ada informasi yang diolah contohnya gaji pegawai ataupun inventory. Nantinya informasi ini diolah oleh sistem yang telah dibuat sebelumnya. Adapun beberapa pendapat mengenai informasi itu sendiri antara lain :

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan[2]. Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan[5].

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai[6].

Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[7]. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi[7].

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif. Baskerville dan Myers[8]. Selain itu sistem informasi manajemen juga sebagai pengembangan, penggunaan dan penerapan sistem informasi oleh individu, organisasi dan masyarakat[8]

Robert G. Murdick dan Joel E. Ross (1994) dalam bukunya “Information System for Modern Management” mendefinisikan SIM sebagai: proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi

keputusan (out put) mengenai perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Menurut Joseph F. Kelly (1970) dalam bukunya *Computerized Management Information System*, SIM adalah: Perpaduan sumber manusia dan sumber yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis. Dalam pada itu Gordon B. Davis (2002) menyatakan tidak adanya kesepakatan di antara para ahli mengenai istilah *Management Information System* itu. Diantara para penulis ada yang menggunakan *information processing system*, "*information/decision system*, atau lebih sederhana lagi *information sistem*[8]

2.2.5 Manajemen Aset

Aset merupakan benda bergerak maupun tidak, berwujud ataupun tidak berwujud yang merupakan harta milik instansi, perusahaan maupun individu[6]

Pengertian aset secara umum adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai nilai ekonomi (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh instansi, organisasi, badan usaha ataupun individu (perorangan). Aset adalah barang, yang dalam pengertian hukum disebut benda, yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*Intangible*), yang tercakup dalam aktiva atau kekayaan atau harta kekayaan dari suatu instansi, organisasi, badan usaha atau individu perorangan[9]

Manajemen aset sama artinya dengan pengelolaan aset yang merupakan persediaan perusahaan, persediaan perusahaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen terhadap asetnya[10]. Berdasarkan pengelolaan aset fungsi manajemen aset ialah untuk mengontrol persediaan barang yang ada pada masing-masing laboratorium dan mengontrol ketika proses pengajuan[10]

2.2.6 Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/ kegiatan itu selanjutnya. Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi

dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan[11]

2.2.7 Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Metode SAW adalah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada[9].

$$rij = \frac{xij}{\text{Max}(\sum_{i=1}^m xij)} \quad (2. 1)$$

$$rij = \frac{\text{Min} \sum_{i=1}^m xij}{xij} \quad (2. 2)$$

Dimana :

rij = Rating kinerja ternormalisasi

Max = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Min = Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

xij = Bari dan kolom dari matrik.

Sedangkan untuk rumus perangkingan sebagai berikut

$$Vi = \sum_{j=1}^m wj rij \quad (2. 3)$$

Dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternative Ai pada atribut Cj; i = 1, 2,...,m dan j = 1,2, ..., n Nilai preferensi untuk setiap alternative (Vi) diberikan sebagai :

Nilai Vi yang lebih besar mengidentifikasi bahwa alternative Ai lebih terpilih.

Langkah-langkah dalam menentukan metode SAW

1. Menentukan Kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, misalnya C1.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C1), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga matriks ternormalisasi R.
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu perjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot preferensi sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik misalnya (A1).

2.2.8 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded scriptlanguage artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server, pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server

2.2.9 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis[2]

2.2.10 Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.

Menurut kamus computer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan[12]

2.2.12 MySQL

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengopeasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis[2]

2.2.13 Pemrograman Terstruktur

Pemrograman terstruktur adalah tindakan mengorganisasi dan membuat kode-kode program supaya mudah dimengerti, dites dan dimodifikasi. Prinsip utama pemrograman terstruktur adalah jika suatu proses telah sampai pada suatu titik tertentu, maka proses selanjutnya tidak boleh kembali lagi ke baris sebelumnya, kecuali untuk proses berulang[13]

Pemrograman terstruktur adalah konsep atau paradigm atau sudut pandang pemrograman yang membagi-bagi program berdasarkan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang dibutuhkan program komputer. Modul-modul (pembagian program) biasanya dibuat dengan mengelompokkan fungsifungsi dan prosedur-prosedur yang diperlukan sebuah proses tertentu. Fungsi-fungsi dan prosedur- prosedur ditulis secara sekunsial atau terurut dari atas ke bawah sesuai dengan kebergantungan antar fungsi atau prosedur (fungsi atau prosedur yang dapat dipakai oleh fungsi atau prosedur dibawahnya harus yang sudah ditulis atau dideklarasikan di atasnya). Pemodelan pada pemrograman terstruktur dibagi berdasarkan fungsi-fungsi dan prosedur-prosedur. Oleh karena itu, pemodelan pada pemrograman terstruktur lebih fokus kepada cara bagaimana memodelkan data dan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang harus dibuat. Jenis paradigm pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat program, baru setelah itu ditentukan paradigm pemrograman apa yang akan digunakan[13]

2.2.14 Basis Data

Basis data dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip. Tetapi basis data terdiri atas dua kata yaitu basis dan data. basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau

gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek. Jadi basis data adalah gudang atau kumpulan dari data[14].

2.2.15 DBMS (Data Base Management System)

Database Management System adalah kumpulan file yang saling berkaitan bersama dengan program pengelolaannya.

Menurut Kadir (2003:17) pengertian DBMS adalah:” Suatu program komputer yang digunakan untuk memasukkan, mengubah ,menghapus manipulasi dan memperoleh data/informasi dengan praktis dan efisien”[15]

Contoh perangkat lunak yang termasuk DBMS ialah dBase, Rbase, FoxBase serta Microsoft Access.

2.2.16 Diagram Konteks

Pengertian diagram konteks pada buku Analisis dan Desain Sistem Informasi (2005 : 64) adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.

Diagram Konteks untuk gambaran dari suatu proses yang saling berhubungan langsung antara sistem dan lingkungan dan digunakan untuk menggambarkan sistem yang akan dibangun[6]

Diagram Konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram Konteks akan memberi tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

2.2.17 ERD (Entity Relationship Diagram)

Pengertian ERD Adalah suatu komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau. Entity RelationDiagram menggambarkan data dan hubungan antar data secara global dengan menggunakan Entity Relation Diagram[16]

Entity RelationShip Diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Proses memungkinkan analisis menghasilkan struktur

basis data dapat disimpan dan diambil secara efisien. Simbol-simbol dalam ERD (Entity Relationship Diagram) adalah sebagai berikut:

- a. Entitas: suatu yang nyata atau abstrak yang mempunyai karakteristik dimana kita akan menyimpan data.
- b. Atribut: ciri umum semua atau sebagian besar instansi pada entitas tertentu.
- c. Relasi: hubungan alamiah yang terjadi antara satu atau lebih entitas.
- d. Link: garis penghubung atribut dengan kumpulan entitas dan kumpulan entitas dengan relasi.

2.2.18 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat pemodelan dari proses analisis kebutuhan perangkat lunak. Dalam DFD dibahas fungsifungsi apa saja yang diperlukan oleh suatu sistem dan aliran data yang terdapat diantara proses di dalamnya. DFD berguna sebagai alat untuk memverifikasikan apakah sistem yang akan dibangun sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh user atau belum. Data flow diagram dapat dikembangkan dari level yang paling rendah ke level yang lebih tinggi. DFD level 0 merupakan pengembangan dari diagram konteks, DFD level 1 merupakan pengembangan dari DFD level 0. Tiap proses dari DFD dapat dikembangkan lagi menjadi lebih detail sampai proses-proses tersebut tidak dapat dikembangkan lagi[14].

2.2.19 Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak adalah: “elemen kritis dari jaminan perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengodean. Selain itu, pengujian juga dapat diartikan sebagai sebuah proses eksekusi suatu program dengan maksud menentukan kesalahan”[6].

2.2.20 Pengujian Black Box

Pengujian kotak hitam (black-box testing) dirancang untuk memvalidasi persyaratan fungsional tanpa perlu mengetahui kerja interna dari sebuah program. Teknik pengujian black box testing berfokus pada informasi dari perangkat lunak, menghasilkan test case dengan cara mempartisi masukan dan keluaran dari sebuah program dengan cara mencakup pengujian yang menyeluruh[7]

2.2.21 State of Art

Di dalam penelitian ini juga terdapat beberapa referensi dari penelitian sebelumnya.

Dibawah ini adalah beberapa referensi jurnal pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 State of Art

No	Judul Jurnal	Peneliti	Tahun	Pembahasan
1	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada PT. Metis Teknologi Corporindo	Suryani Dewi	2018	Menghasilkan sebuah rancangan sistem yang dapat memonitoring aset serta memberikan keputusan untuk pegawai disana. Sistem informasi manajemen nantinya dapat mengolah dan mengelola data aset di PT. Metis Teknologi Corporindo. Selain itu untuk peminjaman barang, dimulai dari daftar barang yang dipinjam hingga keputusan ditolak/diterima peminjaman barang oleh bagian Manajer Bagian Umum dan Petugas Barang[22]
2	Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer untuk Pengelolaan Aset Bagi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura	Heru Supriyono	2017	Menghasilkan sistem informasi pengelolaan aset berbasis web untuk sekolah yang didukung oleh perangkat RFID untuk pengisian dan pembacaan data aset. Penerapan sistem informasi ini memungkinkan sekolah melakukan pencatatan aset secara efektif, penelusuran aset dan pelaporan aset secara cepat dan efektif
3	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada SMK Negeri 4 Kota Jambi	Irma Yunita	2017	Prototype sistem informasi manajemen aset yang diharapkan dapat meningkatkan dalam pengelolaan aset yang ada pada SMKN 4 Kota Jambi. Penelitian ini menghasilkan juga sebuah rancangan sistem informasi aset yang menyediakan beberapa layanan antara lain pengadaan aset, perencanaan aset, penempatan aset, serta laporan yang terkait
4	Sistem Informasi Manajemen Aset di Jurusan Teknik Mesin	Aghnia Rahmawati Riswanda	2017	Dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan terhadap SIM Aset di Teknik Mesin Politeknik Negeri Bandung bahwa sistem yang dibangun dapat mengatasi permasalahan yang ada pada setiap pengelolaan aset di 13 lab sehingga saling terintegrasi menjadi satu laporan di jurusan dan

	Politeknik Negeri Bandung			menghasilkan informasi ketersediaan barang aset lancar sehingga ketika ketua lab ataupun operator persediaan mudah mengecek stok barang.
5	Analisis Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset PT. Multi Traktor Utama Berbasis Java	Erlina Masayu	2019	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa aplikasi ini dapat memberikan fasilitas yang memudahkan transaksi manajemen aset di PT Multi Traktor Utama sehingga dapat memberikan informasi secara efisiensi, cepat dan akurat, dapat mempermudah staf admin HR-GA dalam memperoleh data terkait dalam manajemen aset, baik dalam transaksi peminjaman maupun pengembalian aset, dan dapat membantu staf Admin HRD & GA dalam pembuatan laporan terkait dengan transaksi manajemen aset di PT Multi Traktor Utama, sehingga laporan tersebut dapat diserahkan kepada manager secara rapih dan cepat karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

